

**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

**Marselinus Moruk Basa Bai**

12160040

ACC  
UJIAN  
*[Signature]*  
24/9 2020

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

**MARSELINUS MORUK BASA BAI**

12160040

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselinus Moruk Basa Bai  
NIM : 12160040  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Atambua, Belu  
Pada Tanggal : 12 Januari 2021

Yang menyatakan



(Marselinus Moruk Basa Bai)  
NIM. 12160040

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL,  
DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA  
AKUNTANSI"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARSELINUS MORUK BASA BAI**

**12160040**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 02 November 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA  
(Ketua Tim Penguji)
2. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 26 November 2020

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



**Praditasari Pangeran, SE., M. Si.**

**Christine Novita Dey, SP, MAcc, Ak, CA, CMA, CPA.**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Peneliti menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**

Yang peneliti kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain, Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah ada dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka peneliti bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar peneliti.

Yogyakarta, 24 September 2020



Marselinus Moruk Basa Bai  
12160040

## MOTTO

“Orang yang tidak makan, masih mampu bertahan hidup empat puluh hari lamanya. Orang yang tidak minum, masih bisa hidup selama tujuh hari lamanya. Orang yang tidak bernapas, masih dapat hidup tujuh menit lamanya. Tapi orang yang tidak memiliki harapan, dia tidak akan mampu menjalani hidup satu detik saja.”

Kita berjuang bukan dengan kepandaian, tapi dengan kegigihan...”---

[Goerge H. Mathason]

“Mereka itu orang-orang yang menggerutu dan mengeluh tentang nasibnya, hidup menuruti hawa nafsunya, tetapi mulut mereka mengeluarkan perkataan-perkataan yang bukan-bukan dan mereka menjilat orang untuk mendapatkan keuntungan.”

[Yudas,1:16]

©UKDW

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan ini saya persembahkan:

Untuk Tuhan Yesus Kristus,

Untuk Bapak Julius Basa Bai dan Mama Serafina Moruk,

Untuk Saudara Tercinta saya,

Untuk Dosen, Sahabat, Teman dan Semua Pihak,

Dan

Untuk Kampus Terkasih Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Kekaguman yang mendalam penulis tujukkan kepada Tuhan Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan efisien dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi, dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intelektual, kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi”** yang dimaksudkan untuk menyelesaikan Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Unviersitas Kristen Duta Wacana.

Rasa terima kasih penulis ucapkan untuk:

1. Keluarga penulis tercinta Papa Julius Basa Bai, Mama Serafina Moruk, Kakak tercinta Serly Basa Bai, Yuce Basa Bai, Meri Basa Bai, Ana Basa Bai dan Keponakan Roland Andrada, Vanny Andrada, dan Tisya Andrada. Yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi baik secara moril maupun material dan tetap menjadi orang yang bahagia di dunia.
2. Bapak Eka Adhi Wibowo S.E.,M.Sc, selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas masukan, saran, motivasi, dukungan, serta waktu yang Bapak berikan untuk membimbing dan membantu penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Seluruh staff Fakultas Bisnis UKDW yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang sudah diberikan kepada penulis dari semester satu hingga penulis mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-teman kuliah rasa malaikat terutama Velo Pebriyatno, Robert Sumanto, Desi Ngare, Priska Liem, Ani Seluru, Ayu Radja, Yeni Ndelo, Licya

Rahadian, Efan Kurniawan, Maudi Dade, Cheril Pugel, Desi Permatasi, Desti Tuan, Sofia Nagur, Merlin dan Gamal, yang telah banyak membantu, memberikan dukungan, memberikan saran, memberikan keceriaan, memberikan warna dan mendorong penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Sahabat-sahabatku “Mulut Buaya” yang telah membantu Vanni Da Costa, Joana R.M. Nahak, Alexander De Jesus Bau Mau, Januarita Putri Sari Hartanto dan Yuniati Maria Consolata yang selalu memberikan motivasi, keceriaan, dukungan, semangat, dan mendoakan penulis dalam keadaan suka dan duka baik psikis maupun mental, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kuliah angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017, 2018 dari penulis yang telah membantu selama proses kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Pihak-pihak yang tidak sempat disebutkan namanya yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak.

Yogyakarta, 24 September 2020

Penulis



Marselinus Moruk Basa Bai

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kontribusi Penelitian .....	7
1.5 Keterbasan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Sikap Etis .....	9
2.1.2 Kecerdasan .....	12
2.2 Studi Pustaka.....	18
2.3 Kerangka Peneltian .....	19
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Definisi Variabel .....	22
3.2.1 Variabel Dependen (Terikat).....	22
3.2.2 Variabel Independen (Bebas).....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi.....	24

3.3.2 Sampel .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5 Desain Penelitian.....	25
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	25
3.5.2 Uji Validitas .....	27
3.5.3 Uji Reliabilitas.....	27
3.6 Metode Analisis .....	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	28
3.6.2 Uji Koefisien Korelasi .....	28
3.6.3 Uji Korelasi.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	30
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	31
4.2.1 Uji Validitas .....	31
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	33
4.3 Hasil Analisis Data.....	34
4.4 Hasil Uji Hipotesis.....	35
4.5 Pembahasan .....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	44
5.3 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Skor Skala <i>Likert</i> .....	27
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Sikap Etis .....	31
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Intelektual.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual.....	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	33
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Intelektual.....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional.....	36
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Spiritual.....	37
Tabel 4.11 Hasil Uji t terhadap Korelasi.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	19
-------------------------------------	----

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data/Diolah Data.....	50
Lampiran 2 Halaman Persetujuan.....	81
Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi.....	82
Lampiran 4 Lembar Revisi.....	83

©UKDW

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP  
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

**Marselinus Moruk Basa Bai**

**12160040**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [marselbasabai97@gmail.com](mailto:marselbasabai97@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi 2016 dan 2017 Universitas Kristen Duta Wacana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Keperilakuan, Pengauditan dan Etika Bisnis & Profesi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (ordinal) berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan Intelektual berhubungan negatif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, (2) Kecerdasan Emosional berhubungan negatif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, (3) Kecerdasan spiritual berhubungan negatif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.

***THE EFFECT OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, EMOTIONAL  
INTELLIGENCE AND SPIRITUAL INTELLIGENCE ON THE ETHICAL  
ATTITUDES OF ACCOUNTING STUDENTS***

***Marselinus Moruk Basa Bai***

***12160040***

*Accounting Study Program Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

Email: [marselbasabai97@gmail.com](mailto:marselbasabai97@gmail.com)

***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to determine the effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence on the ethical attitudes of accounting students. The object of this research is the accounting students of Duta Wacana Christian University. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with the criteria that have taken Behavioral Accounting, Auditing, and Business & Professional Ethics courses. The number of respondents used in this study was 100 students. The data used in this study are primary (ordinal) in the form of questionnaires distributed to respondents. The results of this study indicate that (1) Intellectual intelligence is negatively related to the ethical attitudes of accounting students, (2) Emotional intelligence is negatively related to the ethical attitudes of accounting students, (3) Spiritual intelligence is negatively related to the ethical attitudes of accounting students.*

*Keywords: Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Ethical Attitudes of Accounting Students.*

©UKDW

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia semakin berkembang menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan jasa akuntan di dunia bisnis, pemerintah serta masyarakat luas. Akuntan adalah profesi yang dapat berkembang dan menyesuaikan dalam lingkungan bisnis, dimana eksistensinya dari waktu ke waktu selalu diakui oleh masyarakat. Pendidikan akuntansi mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku etis auditor (akuntan) yang dapat terbentuk melalui proses pendidikan yang terjadi dalam lembaga pendidikan akuntansi, dimana mahasiswa sebagai input sedikit banyaknya akan memiliki keterkaitan dengan akuntan yang dihasilkan sebagai output.

Sebagai seorang peserta didik yang nantinya akan menjadi akuntan, mahasiswa akuntansi juga perlu menjunjung tinggi nilai-nilai etis karena masyarakat kita pada dasarnya dibangun atas dasar aturan-aturan etika. Untuk itu perilaku mahasiswa perlu dianalisa untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis atau tidak di masa yang akan datang. Masalah etika merupakan salah satu isu penting dalam bidang akuntansi di dalam perguruan tinggi, karena lingkungan pendidikan memiliki andil dalam membentuk perilaku mahasiswa untuk menjadi seorang yang professional. Perguruan tinggi merupakan penghasil sumber daya manusia yang professional, yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar bisnis/usaha yang ada, oleh karena itu dituntut dapat menghasilkan tenaga professional yang memiliki

kualifikasi keahlian sesuai bidang ilmunya, dan juga memiliki perilaku etis yang tinggi (Hastuti, 2007).

Mahasiswa merupakan calon pemimpin dimasa depan. Oleh karena itu perilaku etis mahasiswa perlu diteliti untuk mengetahui sejauh mana mereka akan berperilaku etis dimasa yang akan datang. Penelitian terhadap perilaku etis dan tidak etis mahasiswa dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengembangkan cara-cara agar dapat mengurangi masalah-masalah yang akan timbul dimasa yang akan datang ketika mereka telah bekerja nanti. Untuk mengantisipasi bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh akuntan lebih lanjut, seperti kasus-kasus yang telah terjadi sebelumnya maka penelitian ini perlu dilakukan pada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masa depan.

Dalam dunia bisnis dan profesi isu-isu yang berkaitan dengan etika telah meningkat belakangan ini, terlebih setelah adanya kasus dan skandal-skandal di bidang akuntansi, yang banyak menarik perhatian masyarakat. Banyak kasus yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini yang berhubungan dengan profesi akuntan, seperti kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh seorang akuntan pajak (reportase.com, 26 April 2010) yang telah melakukan perekayasaan pajak dari 151 perusahaan besar yang ada di Indonesia, merupakan kasus pelanggaran etika akuntansi yang fenomenal di dalam pemerintahan Indonesia. Seharusnya seorang akuntan perpajakan dari instansi pemerintahan yang dipercaya masyarakat dalam mengelola keuangan untuk pembangunan negara, justru menggunakan wewenangnya untuk kepentingan diri sendiri.

Fenomena kasus penyimpangan etika profesi akuntansi lainnya, yaitu kasus kolusi yang dilakukan oleh Sembilan Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta pada tahun 2001 yang berdasarkan laporan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), hasil audit KAP tersebut bukan sekadar “*human error*” atau kesalahan dalam penulisan laporan keuangan yang tidak disengaja, tetapi kemungkinan ada berbagai penyimpangan dan pelanggaran yang dicoba ditutupi dengan melakukan rekayasa akuntansi (Kompas, 19 April 2001). Berbagai contoh kasus di atas menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi yang akhirnya akan merusak nama baik profesi akuntansi yang akhirnya akan merusak nama baik profesi akuntansi itu sendiri, sehingga memberikan penekanan tentang bahwa pentingnya menerapkan etika profesi khususnya di bidang akuntansi.

Penyimpangan diatas ada dikarenakan sikap etis seorang akuntan yang tidak sesuai dengan prinsip yang berlaku umum. Padahal sudah jelas terdapat kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki oleh seorang akuntan.

Berbagai penelitian tentang etika, baik dari etika profesi akuntan maupun bisnis memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seorang baik akuntan, pegawai dan mahasiswa, yang dapat dikelompokkan kedalam tiga aspek yaitu: 1) Aspek individual; 2) Aspek organisasi; dan 3) Aspek lingkungan. Penelitian tentang etika yang berfokus pada aspek individual menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang antara lain adalah a) religiusitas (Clark & Dawson, 1996; Maryani & Ludigdo, 2001; Weaver & Agle 2002), b) kecerdasan

emosional (*emotional quotient/EQ*) (Maryani & Ludigdo, 2001; Baihaqi, 2002), c) gender (Ruegger & King, 1992; Reiss & Mitra, 1998; Abdulrahim, 1999; Christmastuti & Purnamasari, 2004), d) suasana etis (*ethical climate*) individu (Wimbush, Shepard & Markham, 1997), e) sifat-sifat personal (Varbeke, Ouwerkerk & Peelen, 1996; Christmastuti & Purnamasari, 2004), dan f) kepercayaan bahwa orang lain lebih tidak etis (Tyson, 1992).

Sementara, aspek organisasi yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi faktor-faktor antara lain: a) suasana etis organisasi (Verbeke dkk, 1996; Lovell, 2002) dan b) suasana organisasi (Loeb, 1971; Adam, Tashcian & Shore, 2001). Sedangkan aspek lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang meliputi: a) lingkungan organisasi (Verbeke dkk, 1996) dan b) lingkungan sosial atau masyarakat (Ludigdo, 2005).

Penelitian ini berfokus pada aspek individual yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana, yaitu pada dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Penekanan penelitian ini pada dimensi IQ, EQ dan SQ sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi didasarkan pada ungkapan sikap etis mahasiswa akuntansi didasarkan pada ungkapan bahwa IQ merupakan kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau tindakan (Binet & Simon dalam Azmar, 2004:5), bertindak dengan tujuan tertentu, berpikir rasional, menghadapi lingkungan dengan efektif (Wechsler dalam Azmar, 2004:7), serta dalam mengorganisasi pola-pola tingkah laku

seseorang sehingga dapat bertindak lebih efektif dan lebih tepat (Freeman dalam Fudyartanta, 2004:12). EQ adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Goleman 1999:512). SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yang menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks yang lebih luas dan kaya (Zohar & Marshall, 2002:4) yang memungkinkan seseorang untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain (Zohar & Marshall, 2002:12). Wujud dari SQ ini adalah sikap moral yang dipandang luhur oleh pelaku (Ummah dkk, 2003:43).

Penelitian yang sebelumnya dilakukan telah mengemukakan bahwa kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi (Riswan Yudhi Fahrianta, 2012). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa (Agustina & Herawati, 2010). Dua penelitian tersebut berbeda jika variabel bebas ditambah dengan kecerdasan intelektual, ketiga variabel tersebut akan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi seperti yang telah dikemukakan oleh Zakiyah (2013).

Penelitian lain mengklaim mahasiswa akuntansi lebih sering menunjukkan level yang lebih rendah dalam kedewasaan etika dibandingkan dengan

mahasiswa disiplin ilmu lain (Cooper, Leung, 2008). Penemuan tersebut cukup memprihatikan karena profesi pada bidang akuntansi yang kelak akan dimiliki oleh para mahasiswa akuntansi mempunyai hubungan yang erat dengan masalah-masalah etika.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa maka penelitian ini ingin menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi sikap etis khususnya sikap etis terdapat di mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini berfokus kepada sikap etis mahasiswa akuntansi yang di pengaruhi oleh faktor kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASIWA AKUNTANSI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- 1 Apakah kecerdasan intelektual berhubungan terhadap sikap etis mahasiswa S1 Akuntansi?
- 2 Apakah kecerdasan emosional berhubungan terhadap sikap etis mahasiswa S1 akuntansi?

- 3 Apakah kecerdasan spiritual berhubungan terhadap sikap etis mahasiswa S1 akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

- 1 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para mahasiswa akan pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki, memahami dan menerapkan sikap etis mahasiswa yang rasional.

- 2 Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan hasil dari sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh peneliti selama di bangku perkuliahan, dengan penelitian ini penulis mendapat ilmu pengetahuan, kesempatan dan pengalaman untuk menganalisis pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

- 3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi serta mampu mengembangkan dan memberikan

masukan/wawasan dalam penelitian ini yang dapat dilakukan dikemudian hari dalam memperoleh pemahaman mengenai sikap etis.

### **1.5 Keterbatasan**

- 1 Penelitian ini hanya menggunakan sampel Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2016, dan 2017 dengan kriteria telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi keperilakuan, pengauditan dan etika bisnis & profesi.
- 2 Penelitian ini tidak membandingkan antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan, pengauditan dan etika bisnis dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah akuntansi keperilakuan, pengauditan dan etika bisnis & profesi.
- 3 Penelitian ini hanya dibatasi dengan 3 variabel yang akan diuji dalam mempengaruhi sikap etis mahasiswa, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap mahasiswa akuntansi 2016 dan 2017 Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, dan didukung oleh teori-teori pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel kecerdasan intelektual berhubungan positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, hasil ini tidak didukung hipotesis yang diajukan.
2. Variabel kecerdasan emosional berhubungan positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, hasil ini tidak didukung hipotesis yang diajukan.
3. Variabel kecerdasan spiritual berhubungan positif terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi, hasil ini tidak didukung hipotesis yang diajukan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa program studi akuntansi 2016 dan 2017 Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Variabel independen kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual hanya dapat menjelaskan variabel dependen sikap etis mahasiswa sebesar 6,9%. Sehingga terdapat

faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen sikap etis mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mngembangkan penelitian ini dengan menambahkann faktor-faktor lain diluar penelitian ini yang lebih dominan dalam mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi seperti teknologi informasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian ini dengan responden yang menjadi akuntan professional. Selain itu juga dapat menggunakan responden mahasiswa akuntansi dan akuntan professional untuk melihat perbedaan sikap etis terhadap profesi akuntan yang dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wiramihardja, Sutardjo, (2003). Pengantar Psikologi Klinis. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Agoes, Sukirno dan I Cenik Ardana. (2009). Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisna dan Ardana, I Cenik. 2014. Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Arijanto. (2012). Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis. Jakarta: Grafindo.
- Agustini, S. &. (2010). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa S1 Akuntansi.
- Agustini, Syukriyah dan Nyoman Trisna Herawati. 2013. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Bali. Jurnal Akuntansi.
- Casmini. (2007). Emotional Parenting. Yogyakarta: Pilar Media.
- Choiriah, Anis. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik. E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Fahrianta, R. Y. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. Vol. 4, No. 2, 317-326.*
- Gardner, Howard. 2003. Kecerdasan Majemuk. (Terjemahan Drs. Alexander Sindoro). Batam Centre: Interaksara.

- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hastuti, S. (2007). Perilaku Etis Mahasiswa dan Dosen Ditinjau dari Faktor Individual Gender dan Locus of Control. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7, No. 7*, Halaman 58-73.
- IAPI.2018. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik (Edisi 2018)*. Jakarta: Institusi Akuntan Publik Indonesia.
- Imam, Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Undip.
- Leung dan Cooper. (2005). Types of ethical issues, experience, field of employment and position.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryani, T. &. (2001). Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA, 2(1)*, 49-62.
- Maryani, T. dan U. Ludigdo. (2001). Survei atas factor-faktor yang mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA 2*
- Muhammad, Idrus. (2003). "*Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Yogyakarta*". Psikologi Phronesis, Jurnal Ilmiah dan Terapan.
- Said, A. N. (2017). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Santoso, Singgih. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Soemarso, S. R. (2018). *Etika Dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2018. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Su'udiyah, Anis. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Jakarta). Jakarta. Vol 11 No 77 hal 18-24. Oktober 2017.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tikollah, M. R. (2006). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 1-25.
- Tinwarul Fathinah. (2014). "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ummah, K. D. (2003). *SEPIA: Kecerdasan Milyuner, Warisan yang Mencerahkan Keturunan Anda*. Bandung: Cetakan Pertama, Ahaa.
- Zakiah, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Akuntansi.

Zohar, dan Ian Marshall (2002). SQ : Memanfaatkan SQ dalam Berpikir Holistik Untuk Memaknai Kehidupan. Cetakan kelima. Terjemahan Oleh Rahmania Astuti, Ahmad Nadjib Burhani & Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.

©UKDW